

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lebih dari 65% pekerja di Indonesia mengunjungi poliklinik perusahaan untuk melaporkan keluhan terkait kelelahan saat bekerja (Fenyvian et al., 2020). Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang pada gilirannya mengakibatkan penurunan kinerja karyawan (Siahaan & Pramestari, 2021). Kinerja karyawan adalah salah satu elemen penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperhatikan beban kerja yang mereka alami. Kondisi ini mengurangi kemampuan konsentrasi, terutama dalam situasi berisiko tinggi (Sarbena & Sofiyannurriyanti, 2021).

Fenomena kelelahan yang dialami oleh pekerja juga ditemui di PT. Delta Dunia Tekstil 1, yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang tekstil dan produk tekstil. Para pekerja *Quality Control* bekerja selama tujuh jam. Pekerja *Quality Control* yang secara persentase 90% Perempuan dan 10% laki-laki melakukan pengecekan bertahap secara acak di masing-masing mesin dengan memperhatikan contoh bahan yang diambil. Kegiatan ini memerlukan konsentrasi tinggi agar contoh bahan tidak tertukar dan membiaskan indikator sehingga rawan mengalami kelelahan. Berdasarkan data kehadiran karyawan *Quality Control* dan dokumen perhitungan KPI menunjukkan bahwa, persentase naik turunnya absensi karyawan *Quality Control* pada bulan Mei 2024 sebesar 1,02%, bulan Juni 2024 sebesar 2,22%, bulan Juli 2024 sebesar 1,88%, bulan Agustus 2024 sebesar 3,07%, bulan September 2024 sebesar 3,58%, dan bulan Oktober 2024 sebesar 4,27%, kemudian hitungan KPI menunjukkan bahwa adanya fluktuasi pada laporan bulanan hasil *Quality Control* yang diambil mulai bulan Mei 2024 hingga Oktober 2024. Dimana pada bulan Juli menunjukkan titik terendah.

Berdasarkan analisis data, pengurangan kelelahan dapat dilakukan dengan mengevaluasi beban kerja mental operator *Quality Control*. Analisis ini membantu mengetahui tingkat beban kerja mental yang dialami, sehingga menjadi rekomendasi bagi manajemen untuk meninjau kembali beban kerja. Tujuannya adalah menciptakan pembagian kerja yang lebih produktif, objektif, dan optimal, serta mendukung penggunaan waktu kerja yang lebih efektif. Evaluasi dengan metode NASA-TLX dan *Root Cause Fishbone* dipilih karena dapat mengukur beban kerja mental karyawan secara kuantitatif, serta menguraikan penyebab kelelahan mental berdasarkan data nyata.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan fokus pada analisis pada tiap individu yang mengisi kusioner untuk mengetahui nilai beban individunya yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja. serta mengurangi tingkat kelelahan mental karyawan. Data menunjukkan tren peningkatan absensi pada Mei hingga Oktober 2024, mencapai 4,27%, dan pada data KPI terjadi fluktuasi paling rendah pada bulan Juli 2024 sebesar dibawah 102 cone yang *reject*. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan evaluasi beban kerja mental guna menyesuaikan tingkat beban dengan kemampuan karyawan. Rekomendasi ini bertujuan mengurangi angka barang yang tidak lolos QC akibat cacat produk, efektivitas waktu kerja, dan kesejahteraan karyawan, sehingga mendukung keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Peneliti ini akan difokuskan untuk mengetahui **“Pengukuran Beban Kerja Mental pada Karyawan Quality Control di PT Delta Dunia Tekstil 1 dengan menggunakan metode NASA-TLX”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengukur beban kerja mental karyawan *Quality Control* di PT. Delta Dunia Tekstil 1 dengan menggunakan metode NASA-TLX?
2. Apakah ada hubungan antara usia dan masa kerja terhadap beban mental yang dirasakan oleh karyawan *Quality Control* PT. Delta Dunia Tekstil 1?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui cara mengukur beban kerja mental yang dialami karyawan *Quality Control* PT. Delta Dunia Tekstil 1
2. Mengetahui hubungan antara usia dan masa kerja karyawan terhadap beban mental yang dirasakan oleh karyawan *Quality Control* PT. Delta Dunia Tekstil 1

### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data presensi bersifat kuantitatif yang diambil pada bulan November dan Desember 2024.
2. Asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa karyawan yang terlibat sebagai sampel penelitian berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dan memberikan jawaban yang akurat selama proses pengumpulan data

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Perusahaan, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar solusi perusahaan terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan, khususnya mengenai beban kerja mental. Dan mengetahui seberapa besar tingkat beban kerja mental yang dialami oleh karyawan *Quality Control* di PT. Delta Dunia Tekstil 1
2. Manfaat untuk akademi, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat untuk penulis, penelitian ini bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan makalah digunakan sistem penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan karya ilmiah (skripsi).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, menjelaskan landasan teori dan tinjauan literatur, termasuk penelitian sebelumnya, dan menyajikan teori yang terkait dengan topik.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, mencakup metode yang digunakan, pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini, menjelaskan akuisisi data dan pengolahan data terkait dengan masalah yang dihadapi.

### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini berisi mengenai analisis dan intepretasi hasil dari pengumpulan dan pengolahan terhadap data-data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode NASA-TLX

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

